



## RINGKASAN

YUDI ISKANDAR. Determinan FDI Industri Hulu Migas Di Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Ketahanan Energi dan Penerimaan Negara. (Bambang Juanda sebagai ketua dan Suwinto Johan sebagai anggota Komisi Pembimbing).

Masuknya Indonesia sebagai negara net importir migas dan tingginya belanja energi dibandingkan dengan penerimaan negara migas, hal ini diperkirakan karena kurangnya investasi pada kegiatan usaha hulu migas di Indonesia. Potensi migas yang dimiliki Indonesia masih cukup besar terutama di Indonesia bagian timur. Dengan kondisi keuangan negara yang terbatas, dan dengan memperhatikan resiko investasi dari operasi hulu migas serta kemampuan teknologi yang belum sepenuhnya dikuasai dalam negeri, oleh karena itu negara masih membutuhkan investasi asing langsung atau *Foreign Direct Investment* (FDI) untuk meningkatkan operasi hulu migas di Indonesia.

Penelitian ini menganalisa determinan FDI pada industri hulu migas di Indonesia dengan menggunakan regresi data panel dari tahun 2003 - 2013 dengan *cross section* sebanyak 82 wilayah kerja pertambangan migas yang telah berproduksi di Indonesia. Disamping itu, penelitian ini juga menganalisa bagaimana kinerja FDI dengan melihat dampak dari FDI tersebut terhadap ketahanan energi (proxy produksi) dan penerimaan negara migas serta membandingkannya dengan investasi langsung dalam negeri atau *Domestik Direct Investment* (DDI) yang diwakili oleh BUMN.

Berdasarkan hasil regresi data panel dapat diketahui bahwa variabel – variabel yang berpengaruh positif terhadap FDI industri hulu migas adalah infrastruktur, teknologi, pendidikan, indek bebas korupsi, harga minyak mentah, total cadangan migas, dan *dummy* pembubaran BPMIGAS menjadi SKK Migas. Sedangkan variabel – variabel yang berpengaruh negatif terhadap FDI industri hulu migas adalah ukuran pasar, upah, inflasi, keterbukaan ekonomi, dan kurs. FDI berdampak positif terhadap tingkat produksi dan penerimaan negara, namun dari sisi produksi migas, DDI memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan dengan FDI.

Kata kunci : Dampak, data panel, determinan, dan FDI industri hulu migas.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Sekolah Bisnis - Institut Pertanian Bogor  
**SB-IPB**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.